

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **V.1 Kesimpulan Perancangan**

Tradisi berpuru penyu atau dalam Bahasa *Kei* disebut *Tabob* merupakan tradisi ini sudah ada sejak turun-temurun oleh leluhur masyarakat adat *Nufit* yaitu *Tom Tabi & Tom Tabai*. Bermula, dikarenakan dua faktor diama kepercayaan dan tradisi akan kekuatan gaib dari para leluhur atau *Mitu* (roh). untuk mengajak masyarakat adat *Nufit* untuk mengurangi/membatasi jumlah perburuan *Tabob* (penyu belimbing dan kembali melestarikan adat istiadat yang mulai dilupakan dan populasi *Tabob* yang terancam punah agar. Masyarkaat adat *Nufit* masih melestarikan tradisi perburuan *Tabob* namun jumlah tangkapan tidak sesuai peraturan ataupun prosedur pemerintah daerah maluku tenggara, *WWF* dan hukum adat. kesalahan dalam komunikasi yang baik antara masyarakat adat, tokoh adat, *WWF* dan pemerintah daerah Maluku Tenggara yang mengakibatkan kesalahpahaman terkait antar kebela pihak terkait peruruan *Tabob*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengajak masyarakat adat *Nufit* untuk mengubah pola pikir sebelumnya dan menyadarkan untuk mengurangi/membatasi jumlah perburuan *Tabob* (penyu belimbing dan kembali melestarikan adat istiadat yang mulai dilupakan dan populasi *Tabob* yang terancam punah.

### **V.2 Saran**

Perancangan kampanye sosial tentang tradisi perburuan *Tabob*, informasi yang sudah sebelumnya sudah ada seperti di situs, akun media sosial atau dengan membuat sebuah kegiatan terkait hal ini namun masih kurang dalam segi penyampain ataupun informasi mengakibatkan kurangnya timbal balik dari masyarakat bahkan masih ada yang menghiraukan. Oleh karena itu diharapkan untuk perancangan selanjutnya dapat mengolah data dari berbagai sumber, dan dapat menyajikan hasil yang lebih detail dan mendalam.